

**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN
SISTEM AKUNTANSI PUSAT TERHADAP EFEKTIVITAS
PENGELOLAAN ASET NEGARA PADA
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA SURAKARTA**

Sri Budiyo Hendrikus

Mahasiswa Pasca Sarjana Magister Manajemen
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos, 1 Pabelan, Surakarta 67102

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi (SIMAK) Pusat terhadap efektivitas pengelolaan aset negara di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surakarta. Penelitian ini mengambil seluruh populasi, sebanyak 103 Kuasa Pengguna Barang Satuan Kerja di wilayah kerja KPPN Surakarta, dengan kata lain, sample penelitian ini menggunakan sample jenuh, yakni 103 orang Kuasa Pengguna Barang di kantor tersebut. Studi penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi, telah menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Sistem Informasi Manajemen dan Sistem Akuntansi Pusat secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan aset di KPPN Surakarta. Dengan diberlakukannya SIMAK di KPPN Surakarta setidaknya membantu, memudahkan semua pekerjaan baik dalam pemrosesan data maupun dalam menjalankan program yang dijalankan oleh kantor tersebut. Untuk mendukung itu semua, maka para pekerja di wilayah KPPN Surakarta mampu memahami dan mengoperasikan basic operating system computer.

Kata Kunci : *Sistem informasi manajemen, fungsi manajemen, pengelolaan aset*

PENDAHULUAN

Dengan diberlakukannya Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi (SIMAK) di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surakarta pada tahun 2008, berarti setiap Kuasa Pengguna Barang diwajibkan untuk menguasai program aplikasi yang telah ditentukan, mulai dari input data, dan proses datanya. Khusus pengelolaan aset

setiap Kuasa Pengguna Barang diwajibkan untuk menguasai program aplikasi SIMAK. Dengan Program aplikasi SIMAK bagi Kuasa Pengguna Barang nampaknya masih timbul berbagai permasalahan. Permasalahan itu antara lain, belum siapnya Kuasa Pengguna Barang untuk menggunakan aplikasi tersebut. Sistem yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan efektivitas kerja, pada kenyataannya masih mengalami tingkat

kesulitan bagi instansi yang belum siap SDMnya. Namun, bagi instansi yang telah siap sumber dayanya, tentunya tidak menjadikan masalah. Salah satunya bisa dilihat pada Pegawai Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surakarta.

Dengan diterapkan Sistem SIMAK dapat membantu memudahkan semua pekerjaan. SIMAK memudahkan data lebih akurat, kesesuaian input data dari Kuasa Pengguna Barang dengan efektivitas kerja di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surakarta sangat menentukan. Bila input data yang dilakukan oleh Kuasa Pengguna Barang telah sesuai dengan ketentuan yang ada, maka data tersebut dapat diproses. Sebaliknya, apabila data tersebut tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, maka Program tidak bisa berjalan Sehingga perlu dilakukan klarifikasi data tersebut melalui Bendahara Pengguna. Ketidakesesuaian data ini membuat para pekerja sedikit terhambat.

Atas dasar pemikiran di atas, maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian "Tentang Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Terhadap Efektivitas Kerja Keuangan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara(KPPN) di Surakarta. Penelitian ini dilakukan sejak Kantor tersebut, memberlakukan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi (SIMAK).

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Sistem Akuntansi Pusat (SAP) Terhadap Efektivitas Pengelolaan Aset

Negara di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surakarta;

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi (SIMAK) Pusat terhadap efektivitas pengelolaan aset negara di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surakarta;

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Manajemen

Menurut Sutanto (2003; 3) Istilah Sistem Informasi Manajemen/ SIM telah banyak didefinisikan oleh para ahli manajemen dan komputer dengan cara pandang yang berbeda-beda. Istilah tersebut telah dikenal sejak tahun 1960-an. Konsep Sistem Informasi Manajemen saat itu berkembang seiring perkembangan fokus penggunaan teknologi komputer. Perkembangan teknologi komputer saat itu telah memberikan kesadaran baru bahwa aplikasi komputer harus diterapkan untuk tujuan utama menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen.

B. Manajemen dan Fungsi Manajemen

Menurut Pidarta (2004:24), manajemen merupakan proses mengintegrasikan sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi sistem total untuk menyelesaikan suatu tujuan. Yang dimaksud sumber di sini ialah mencakup orang-orang, alat-alat, media, bahan-bahan, uang, dan sarana. Semuanya diarahkan dan dikoordinasikan agar terpusat dalam rangka menyelesaikan tujuan.

Fungsi manajemen menurut Handoko (2003:23) meliputi: perencanaan,

pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan Pengawasan. Perencanaan (*plan-ning*) merupakan pemilihan atau penetapan tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metoda, sistem, anggaran dan standart yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Pembuatan keputusan banyak terlibat dalam fungsi ini.

Nugroho (2008:7) Manajemen adalah suatu tim yang disusun dalam organisasi untuk menjadi pengendali organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang hendak dicapai oleh organisasi. Manajemen didalam organisasi biasanya dibagi ke dalam 3 tingkatan. Pembagian ke dalam 3 tingkatan tersebut disebabkan oleh adanya 3 macam tujuan atau sasaran yang hendak dicapai oleh organisasi. Ketiga tingkatan tersebut ialah manajemen tingkat atas, manajemen tingkat menengah dan manajemen tingkat bawah.

C. Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem Pengendalian Manajemen (*Management Control System*) adalah sistem informasi untuk membantu manajemen tingkat menengah melakukan pengendalian manajemen atas unit kerja unit kerja yang ada di bawah otoritasnya. Manajemen tingkat menengah adalah manajemen yang melakukan koordinasi beberapa unit kerja sekaligus. Misalnya, manajer keuangan akan melakukan pengendalian atas unit anggaran, unit akuntansi dan unit kas organisasi. Manajemen tingkat menengah bertugas mengkoordinasikan unit-unit kerja tersebut sedemikian rupa sehingga terkoordinasi dengan baik dan terarah kepada pencapaian tujuan. Untuk membantu manajemen tingkat menengah ini, dibangun

sistem informasi yang dapat berfungsi menjadi alat ("tool") bagi manajemen untuk melakukan pengendalian operasi organisasi. Kegiatan utama pada tingkat ini antara lain, adalah membandingkan antara target yang direncanakan oleh organisasi dan realisasi yang dicapai. Dari perbandingan ini akan dapat diketahui sejauh mana pencapaian organisasi terhadap sasaran yang sudah ditetapkan dalam perencanaan. Selanjutnya, dari selisih antara target dan realisasi, manajemen dapat menentukan langkah-langkah berikutnya yang harus dilakukan agar organisasi semakin mengarah kepada tujuan yang sudah ditetapkan.

D. Manajemen Akuntansi

Sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi memiliki dua subsistem utama, yakni: sistem *akuntansi manajemen* dan *sistem akuntansi keuangan*. Sistem informasi akuntansi adalah suatu subsistem dari sistem informasi manajemen perusahaan secara keseluruhan. Subsistem akuntansi tersebut berbeda tujuannya, sifat masukannya, dan jenis proses yang dipergunakan untuk mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*). Sistem informasi akuntansi keuangan berhubungan terutama dengan penyediaan keluaran bagi pengguna eksternal. Sistem tersebut menggunakan kegiatan ekonomi sebagai masukan dan memprosesnya sampai memenuhi aturan dan ketentuan tertentu. Dalam akuntansi keuangan, sifat masukan dan aturan, serta ketentuan yang mengatur berbagai proses, didefinisikan oleh *Securities Exchange Commission* (SEC) dan *Financial Accounting Standards Board* (FASB). Tujuannya adalah untuk menyusun

laporan eksternal (laporan keuangan) bagi investor, kreditor, lembaga pemerintah, dan pengguna eksternal lainnya (Hansen, 2004: 8).

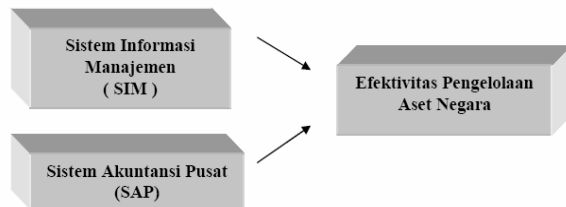
E. Efektivitas Pengelolaan Asset Negara

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas adalah sebagai berikut (Zanoeddin dkk., 2006: 30):

- a. Waktu
- b. Tugas
- c. Produktivitas
- d. Motivasi
- e. Evaluasi kerja
- f. Pengawasan
- g. Lingkungan kerja
- h. Perlengkapan dan fasilitas

1. Kerangka Teori

Kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan seperti iagram berikut



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

2. Hipotesis

Dari kajian teori dan penelitian tersebut, ditetapkan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Sistem Informasi Manajemen (SIM) berpengaruh positif terhadap Efektivitas pengelolaan aset negara
- H2 : Sistem Akuntansi Pusat (SAP) berpengaruh positif terhadap Efektivitas pengelolaan aset negara.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surakarta dengan objek penelitian Kuasa Pengguna Barang, satuan kerja di wilayah kerja KPPN Surakarta.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian (Arikunto, 2004: 108), yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kuasa Pengguna Barang satuan kerja di wilayah kerja KPPN Surakarta sebanyak 103 satuan kerja, dalam penelitian ini peneliti mengambil seluruh populasi, atau dengan menggunakan sampel jenuh, dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 103 orang kuasa pengguna barang.

C. Variabel dan Pengukuran

1. Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Merupakan sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan menggunakan program SIMAK yang digunakan oleh Bendahara Pengguna Anggaran dan Kuasa Pengguna Barang, untuk menghasilkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang terkait dengan pengelolaan aset negara di KPPN Surakarta

Indikator: kelayakan teknis, kelayakan operasional, kelayakan ekonomis, kelayakan hukum, kelayakan jadwal pengukuran: menggunakan likert.

2. Sistem Akuntansi Pusat (SAP)

Merupakan sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, membentuk

satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja-sama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan menggunakan program SAP yang digunakan oleh bendahara pengguna anggaran dan kuasa pengguna barang, untuk menghasilkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang terkait dengan pengelolaan aset negara di KPPN Surakarta. Indikator: kelayakan teknis, kelayakan operasional, kelayakan ekonomis, kelayakan hukum, kelayakan jadwal pengukuran: menggunakan likert.

3. Efektivitas Pengelolaan aset negara

Efektivitas pengelolaan aset negara adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan-peralatan untuk penca-paian tujuan pengelolaan aset negara di satuan kerja di wilayah Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surakarta yang telah ditetapkan. Indikator: ketepatan waktu, ketepatan pelaksanaan tugas, produktivitas, dan hasil kerja. pengukuran: menggunakan likert.

D. Metode Analisis Data

1. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi mengacu pada model probabilistik, yang terdiri atas komponen deterministik dan kesalahan random. Menurut pendapat Setiaji (2008: 54) analisis regresi dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

b. Uji Ketepatan Parameter Penduga (*t test*)

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, dilakukan analisis secara kuantitatif dengan menggunakan uji t. Uji t ini digunakan untuk menguji keberartian koefisien regresi secara parsial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Uji Kuesioner

a. Uji Validitas

1. Uji validitas instrumen Sistem Informasi Manajemen (X1)

Tabel IV. 4
Uji validitas Sistem Informasi Manajemen (X1)

	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
1	0,454	0,202	Valid
2	0,568	0,202	Valid
3	0,559	0,202	Valid
4	0,596	0,202	Valid
5	0,464	0,202	Valid
6	0,569	0,202	Valid
7	0,630	0,202	Valid
8	0,648	0,202	Valid
9	0,550	0,202	Valid
10	0,586	0,202	Valid
11	0,626	0,202	Valid
12	0,519	0,202	Valid
13	0,362	0,202	Valid

Sumber: Data Primer diolah (2008)

2. Uji validitas instrumen Sistem Akuntansi Pusat (X2)

Tabel IV.5.
Uji validitas variabel Sistem Akuntansi Pusat (X2)

No	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
1	0,392	0,202	Valid
2	0,495	0,202	Valid
3	0,574	0,202	Valid
4	0,606	0,202	Valid
5	0,677	0,202	Valid
6	0,723	0,202	Valid
7	0,653	0,202	Valid
8	0,665	0,202	Valid
9	0,620	0,202	Valid
10	0,515	0,202	Valid
11	0,589	0,202	Valid
12	0,454	0,202	Valid
13	0,485	0,202	Valid

Sumber: Data primer diolah (2008)

3. Uji validitas instrumen Efektivitas Pengelolaan Aset (Y)

Tabel IV.6.
Uji validitas variabel Efektivitas Pengelolaan Aset (Y)

No	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
1	0,628	0,202	Valid
2	0,646	0,202	Valid
3	0,628	0,202	Valid
4	0,614	0,202	Valid
5	0,532	0,202	Valid
6	0,610	0,202	Valid
7	0,645	0,202	Valid
8	0,694	0,202	Valid
9	0,553	0,202	Valid
10	0,505	0,202	Valid

Sumber: Data primer diolah (2008)

4. Uji Reliabilitas

Tabel IV.7.
Uji Reliabilitas

No	Variabel	Alpha	R kritis	Hasil uji
1	Sistem informasi manajemen (X1)	0,8025	0,60	Reliabel
2	Sistem akuntansi pusat (X2)	0,8305	0,60	Reliabel
3	Efektivitas pengelolaan aset (Y)	0,8087	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah (2008)

A. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV.8
Ringkasan Hasil Analisis Regresi

Variabel dependen:
Efektivitas Pengelolaan Aset

Variabel independen	Koefisien Beta	t-ratio	Sig
Sistem informasi manajemen	0,453	4,862	0,000*
Sistem akuntansi pusat	0,236	2,464	0,016*
Konstanta	5,197		
Uji F	30,660		0,000
Adj. R2	0,375		

Sumber : Hasil *Print out* analisis regresi
** Signifikan pada $\alpha = 0,05$

Dari hasil analisis statistik tabel IV.8 di atas dapat dibuat model regresi seperti terlihat berikut:

sehingga *standart error* (e) tidak mengalami heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel IV.9.
Ringkasan Hasil Pengujian
Multikolinearitas dengan
menggunakan *Variance Inflation*
Factor (VIF)

Variabel	Nilai VIF	Batas Nilai
X1	1,431	10
X2	1,431	10

Sumber data: Data Primer yang diolah, 2008

PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari sistem informasi manajemen dan sistem akuntansi pusat yang dipergunakan dalam penelitian ini secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan aset di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surakarta

Analisis secara kualitatif tentang hubungan masing-masing variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Pengelolaan Aset.

Besarnya koefisien b variabel sistem informasi manajemen sebesar 0,462 yang menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan aset Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surakarta. Ini berarti, bahwa semakin komperhensif

sistem informasi manajemen dilaksanakan dalam pengelolaan aset negara maka pengelolaan aset negara di KPPN Surakarta akan semakin efektif dan dengan tersedianya peralatan komputer beserta perangkat lunaknya mendukung efektivitas pengelolaan aset hal tersebut disebabkan oleh semua pekerjaan yang terkait dengan pengelolaan aset dapat dikerjakan dengan cepat dan tepat. Dengan adanya sistem informasi manajemen tersebut informasi dapat diperoleh dengan mudah dan akurat. Adanya penerapan sistem informasi manajemen di KPPN Surakarta setiap pekerjaan dapat dikerjakan dengan cepat dan tepat sesuai dengan yang rencanakan. Ketepatan informasi tersebut sangat membantu pemerintah melalui kepala KPPN dalam pengambilan keputusan.

2. Pengaruh Sistem Akuntansi Pusat terhadap Efektivitas Pengelolaan Aset.

Hasil koefisien b variabel sistem akuntansi pusat sebesar 0,234 menunjukkan bahwa sistem akuntansi pusat berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan aset Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara KPPN) Surakarta. Hasil itu membuktikan bahwa KPPN telah menyediakan peralatan komputer beserta perangkat lunak ternyata dapat mendukung untuk mempermudah pekerjaan yang berkaitan dengan pengelolaan anggaran.

Dengan adanya SAP yang terpasang disetiap satuan kerja maka informasi yang berhubungan dengan anggaran negara dapat dikendalikan langsung oleh KPPN melalui sistem jaringan yang dimiliki oleh SAP.

Kekeliruan perhitungan anggaran dan kesalahan dalam sistem akuntansi dapat dihindari, karena di dalam sistem

akuntansi pusat telah mempunyai sarana kontrol yang bersifat absolut. Dengan adanya SAP tersebut kebocoran anggaran yang disebabkan oleh kesalahan operator dapat diperkecil. Demikian halnya, kemudahan yang dimiliki oleh SAP serta dengan adanya petunjuk pengoperasian yang rinci sangat membantu operator dalam mengerjakan administrasi anggaran. Dengan demikian semua pekerjaan pengelolaan anggaran dapat terselesaikan dengan tepat waktu, selain itu pegawai dapat memprediksi selesainya suatu pekerjaan tertentu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem informasi manajemen terbukti berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan aset di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surakarta, yang dibuktikan dengan besarnya koefisien b sebesar 0,453 dan t -ratio $>$ dari t tabel (4,862 $>$ 1,660) dan nilai sig sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05.
2. Sistem akuntansi pusat berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan aset di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surakarta, yang dibuktikan dengan besarnya koefisien b sebesar 0,236, dan t -ratio $>$ t tabel (2,464 $>$ 1,660) dan nilai sig sebesar 0,016 yang kurang dari 0,05
3. Variabel sistem informasi manajemen dan sistem akuntansi pusat berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan aset di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surakarta,

yang dibuktikan dengan nilai $F >$ dari F tabel (30,660 $>$ 3,94) dengan nilai sig 0,000, yang kurang dari 0,05

4. Variabel sistem informasi manajemen yang paling berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan aset di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surakarta, yang dibuktikan dengan besarnya nilai koefisien beta sebesar (**X1**) 0,462 yang paling besar jika dibanding dengan koefisien b variabel lainnya.
5. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan tidak ada gejala otokorelasi, tidak mengalami eteroskedastisitas, dan tidak mengandung adanya gejala multikolinieritas, sehingga hasil penelitian mampu memberikan estimasi yang handal dan tidak bias sesuai dengan kaidah Best Linear Unbiased Estimator (BLUE)

Saran-Saran

Dengan terbuktinya pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efektivitas pengelolaan aset, maka disarankan agar semua pegawai yang ada di satuan kerja wilayah KPPN Surakarta mampu mengoperasikan dengan baik dan mampu mengatasi permasalahan yang terkait dengan sistem informasi manajemen di antaranya, adalah pemahaman tentang *basic operating system computer* karena setiap program aplikasi dengan menggunakan komputer selalu berhadapan dengan permasalahan sistem operasi komputer. Dengan pemahaman terhadap dasar-dasar sistem operasi komputer maka setiap kerusakan kecil yang ada pada komputer, pegawai dapat mengatasi sendiri. Selain itu pengetahuan tentang perangkat keras dan jaringan perlu diberikan kepada setiap operator di satuan kerja melalui diklat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, James B., 2008, Are Financial Sector Policies Effective in Deepening The Malaysian Financial System, Contemporary Economic Policy, *Academic Research Library*, Pg. 623.
- Anonymous, 2008, Zim State Assets under The Hammer, African Business, *Academic Research Library*, pg. 9.
- Arikunto, Suharsimi, 2004, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Danim, Sudarwan, 2004, *Motivasi Kepemimpinan & efektivitas Kelompok*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta;
- Ghozali, Imam, 2005, *Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang;
- Gie The Liang, 2004, *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta. Penerbit Nur Cahaya.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen Edisi 2*, BPFE, Yogyakarta;
- Hansen, Don R., Mowen, Maryanne, 2004, *Akuntansi Manajemen*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta;
- Kuncoro, Mudrajad, 2003, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Erlangga: Jakarta;
- Lerner, Vladimir S., 2005, *Systemic Mechanism of Organizing and Assembling Information*, *Academic Research Library*, pg.834.
- Liang, Tiang Peng, Mohan Tanniru, 2006, Special Section Customer Centric Information System, Guest Editors, *Journal of Management Information System*. Vol. 23, No.3,, PP 9-15.
- Mardalis, 2006. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Nugroho, Eko, 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Pidarta Made, 2004, *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta.
- Setiaji, Bambang, 2008, *Cara Mudah Analisis Kuantitatif*, Al-Es'af University Press, Surakarta;
- Sidik, Machfud, 2006, Revitalisasi Organisasi Pengelola Kekayaan Negara sebagai Wujud Good Goberment Manajemen Keuangan Negara, *Jurnal Keuangan Publik*, Vol.4.
- Sutanto, Edhy, 2003, *Sistem Informasi Manajemen*, Penerbit Cahaya Ilmu, Yogyakarta.
- Staley Rick, 2003, Air Force Financial System Management Office, *Academic Research Library*, pg.23.
- Zainoeddin, Arnita, Ritha F. Dalimunthe, Inneke Qamariah, 2006, *Buku Ajar Perilaku Organisasi*, Universitas Sumatera Utara.